

**ANALISIS HAMBATAN KOLABORASI GURU  
KELAS DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI ISLAM PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK SEKOLAH DASAR NEGERI  
011 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :**

**ABDUL LATIF SIDIK**

**NIM 622022014**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PALEMBANG**

**2026**

**ANALISIS HAMBATAN KOLABORASI GURU  
KELAS DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI ISLAM PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK SEKOLAH DASAR NEGERI  
011 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh :**

**ABDUL LATIF SIDIK**

**NIM 622022014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PALEMBANG**

**2026**

**Hal: Persetujuan Skripsi**

**Kepada Yth,**

**Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

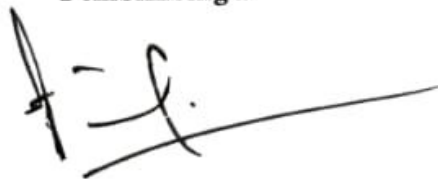
Setelah dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan dan arahan pembimbing, maka skripsi yang berjudul "Analisis Hambatan Kolaborasi Guru Kelas Dalam Penguatan Nilai-Nilai Islam Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar Negeri 011 Palembang". Yang ditulis oleh Abdul Latif Sidik, telah siap diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selanjutnya, skripsi ini kami ajukan dengan harapan dapat diterima dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

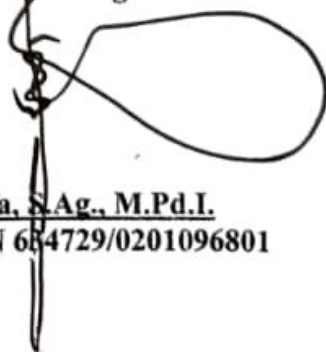
Palembang, 09 Maret 2026

**Pembimbing I**



**Dr. Antoni, M.H.I.**  
NBM/NIDN 748955/0214046502

**Pembimbing II**



**Mustofa, S.Ag., M.Pd.I.**  
NBM/NIDN 684729/0201096801

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang ditulis oleh Abdul Latif Sidik, NIM. 622022014, dengan judul "Analisis Hambatan Kolaborasi Guru Kelas Dalam Penguatan Nilai-Nilai Islam Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar Negeri 011 Palembang" telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi pada tanggal 4 April 2026.

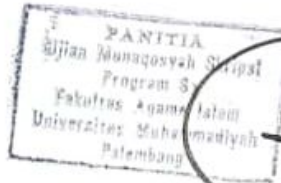
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam.

### Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I.  
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris



Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I.  
NBM/NIDN: 10811397/0205068801

Penguji I

Dr. Ani Arvati, S.Ag., M.Pd.I.  
NBM/NIDN:788615/0221057701

Penguji II

Nur Azizah, S.Ag., M.Pd.I.  
NBM/NIDN:949651/0221066701

Mengetahui  
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.  
NMB/NIDN: 731454/0215126904

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Latif Sidik  
Tempat/Tanggal lahir : Banyuasin, 24 Maret 2003  
NIM : 622022014  
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya-benarnya bahwa skripsi berjudul “Analisis Hambatan Kolaborasi Guru Kelas Dalam Penguatan Nilai-Nilai Islam Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar Negeri 011 Palembang” adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Kecuali, kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya dengan jelas.

Dengan demikian, apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dalam pernyataan ini, saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 09 Maret 2026



Abdul Latif Sidik

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto:

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْتِيَنَّ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمَ الْكَافِرُونَ

“Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir.”

**(Qs. Yusuf Ayat 87)**

“Kamu punya Allah, jadi tidak ada yang  
perlu kamu khawatirkan”

*~Abdul Latif Sidik~*

“Manfaatkanlah waktu luangmu untuk mendidik dirimu sendiri,  
sebelum engkau mendidik orang lain”

*~Abdul Latif Sidik~*

**Persembahan:**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji syukur ke hadirat-Nya atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya tulis ilmiah ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, atas segala rahmat, hidayah, serta petunjuk-Mu ya Allah, hamba dapat menyelesaikan karya ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah menjadi teladan sepanjang masa.
- ❖ Kedua Orang Tua tercinta Bapak Samiran dan Ibu Ngatirah tersayang, yang tak pernah lelah mendoakan, mendidik, dan memberikan kasih sayang tulus sepanjang hayat. Setiap tetes keringat dan doa yang kalian panjatkan menjadi energi terbesar dalam perjalanan studiku. Semoga karya sederhana ini menjadi salah satu wujud baktiku kepada kalian.
- ❖ Guru dan dosen Fakultas Agama Islam Palembang, yang telah dengan sabar membimbing, mengajarkan ilmu, dan memberikan inspirasi tiada henti. Terima kasih atas segala ilmu dan arahan yang sangat berharga bagi perjalanan pendidikanku.
- ❖ Teman terdekat, yang selalu hadir dalam suka maupun duka, memberikan motivasi, semangat, dan kebersamaan yang tak terlupakan. Terimakasih atas doa dan bantuannya.

## KATA PENGANTAR

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

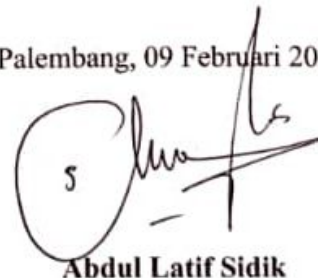
Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Hambatan Kolaborasi Guru Kelas dalam Penguatan Nilai-Nilai Islam pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar Negeri 011 Palembang**”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunannya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang menyebarkan agama Islam sehingga dapat saya rasakan hari ini.
3. Kedua orang tua saya bapak Samiran dan Ibu Ngatirah yang selama ini memberikan dukungan finansialnya dan support sistemnya kepada putra pertamanya.
4. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli., S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi., S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Dr. Azwar Hadi, S. Ag., M.Pd.I. Selaku Ketua Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak Dr. Antoni, M.H.I. dan Bapak Mustofa, S.Ag., M.Pd.I. Selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan perihal kepenulisan Skripsi ini dari awal hingga akhir.
8. Segenap Bapak dan Ibu dosen serta karyawan yang berada dilingkungan Fakultas Agama Islam, yang telah berperan dalam membantu dalam proses kepenulisan Skripsi ini.
9. Ibu Kepala Sekolah dan seluruh guru SD Negeri 011 Palembang yang berperan penting dalam proses kepenulisan Skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Khususnya kelas A yang berjuang dari awal sampai akhir.

Palembang, 09 Februari 2026



Abdul Latif Sidik

## ABSTRAK

Abdul Latif Sidik (622022014). “Analisis Hambatan Kolaborasi Guru Kelas dalam Penguatan Nilai-Nilai Islam pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 011 Palembang”. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup tiga hal. Pertama, bagaimana bentuk kolaborasi guru kelas. Kedua, apa saja hambatan kolaborasi guru kelas. Ketiga, upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan kolaborasi tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah pentingnya kolaborasi antar guru kelas dalam memperkuat nilai-nilai Islam pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Kolaborasi menjadi faktor kunci dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia sesuai tujuan Pendidikan Nasional. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses kolaborasi masih dihadapkan pada berbagai hambatan, sehingga penguatan nilai-nilai Islam belum berjalan secara optimal dan menyeluruh.

Hasil penelitian menemukan tiga temuan pokok. Pertama, kolaborasi dan pembelajaran tematik saling terkait erat, namun praktiknya masih membutuhkan peningkatan dan bergantung pada kesadaran individual, meskipun program Lihat Sampah Ambil dan Buang Ke Tempat Sampah (LISAH) dan Kelompok Belajar SD 11 (KOMBEL DALAS) telah menjadi awal positif. Kedua, hambatan kolaborasi meliputi minimnya waktu, komunikasi kurang intensif, pemahaman rendah, perbedaan usia dan metode, sarana terbatas, serta kebijakan sekolah yang lemah. Ketiga, solusi yang ditawarkan mencakup kebijakan kurikulum dari pemerintah yang mewajibkan adanya alokasi waktu dan ruang khusus untuk kegiatan kolaboratif antar guru, kebijakan pimpinan sekolah, partisipasi aktif guru, kolaborasi lintas mata pelajaran, serta pengadaan pelatihan tentang kolaborasi secara berkelanjutan.

Kata kunci: Kolaborasi, guru, nilai-nilai Islam, pembelajaran tematik.

## **ABSTRACT**

*Abdul Latif Sidik (2022-2014). "Analysis of Barriers to Classroom Teacher Collaboration in Strengthening Islamic Values in Thematic Learning at SD Negeri 011 Palembang." Islamic Religious Education Study Program, Muhammadiyah University of Palembang. The research problem formulation in this study covers three aspects. First, what forms of classroom teacher collaboration exist? Second, what are the barriers to classroom teacher collaboration? Third, what efforts can be made to overcome these barriers to collaboration.*

*This research method uses a qualitative, descriptive approach. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. Data analysis is conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The background of this research problem is the importance of collaboration between classroom teachers in strengthening Islamic values in thematic learning in elementary schools. Collaboration is a key factor in shaping students' noble character in accordance with the goals of National Education. However, the reality on the ground shows that the collaboration process still faces various obstacles, so the strengthening of Islamic values has not been optimal and comprehensive.*

*The research results identified three main findings. First, collaboration and thematic learning are closely intertwined, but their practice still requires improvement and relies on individual awareness, although the "See Trash, Pick Up and Throw It Into the Trash" (LISAH) program and the Elementary School II Study Group (KOMBEL DALAS) have made a positive start. Second, barriers to collaboration include lack of time, lack of intensive communication, low understanding, differences in age and methods, limited resources, and weak school policies. Third, solutions offered include government curriculum policies that require the allocation of dedicated time and space for collaborative activities between teachers, school leadership policies, active teacher participation, cross-subject collaboration, and ongoing collaboration training.*

*Keywords: Collaboration, teachers, Islamic values, thematic learning.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN MOTO &amp; PERSEMBAHAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VI</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Fokus Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN.....</b>	<b>11</b>
<b>A. Landasan Teori.....</b>	<b>11</b>
1. Pengertian Analisis .....	11
2. Hambatan Kolaborasi .....	12
3. Pengertian Guru.....	19
4. Pengertian Nilai-Nilai Islam .....	21
5. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	24
<b>B. Penelitian Yang Relevan.....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
<b>A. Pendekatan Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>B. Situasi Sosial &amp; Subjek Penelitian.....</b>	<b>33</b>
1. Situasi Sosial .....	34
2. Subjek Penelitian .....	35

<b>C. Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>35</b>
1. Sumber Data Primer .....	36
2. Sumber Data Skunder.....	36
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>36</b>
1. Observasi.....	37
2. Wawancara .....	37
3. Dokumentasi .....	38
<b>E. Teknik analisa Data .....</b>	<b>39</b>
1. Reduksi Data .....	40
2. Penyajian Data.....	40
3. Penarikan Kesimpulan .....	41
<b>F. Rencana Dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>43</b>
<b>BAB IV</b>	
<b>DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ....</b>	<b>44</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....</b>	<b>44</b>
<b>B. Visi Dan Misi .....</b>	<b>46</b>
<b>C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....</b>	<b>47</b>
1. Bentuk Kolaborasi guru kelas dalam penguatan nilai-nilai Islam pada pembelajaran tematik SD Negeri 011 Palembang .....	48
2. Hambatan Kolaborasi Guru Kelas Dalam Penguatan Nilai-Nilai Islam Pada Pembelajaran Tematik SD Negeri 011 Palembang.....	55
3. Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan kolaborasi guru kelas dalam penguatan nilai-nilai Islam pada pembelajaran tematik SD Negeri 011 Palembang .....	62
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>69</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>FORMAT WAWANCARA.....</b>	<b>75</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>77</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>80</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Rencana dan Waktu Penelitian .....	42
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan & Peserta Didik .....	44

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia,<sup>1</sup> terdiri atas empat tingkatan, yaitu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan tinggi.<sup>2</sup> Dan juga memiliki tiga jenis pendidikan, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal.<sup>3</sup>

Dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab II Pasal 3 yang memiliki makna membentuk manusia Indonesia yang utuh dan seimbang, baik secara spiritual, intelektual, fisik, maupun sosial, sehingga mampu menjadi pribadi yang mandiri sekaligus bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.”<sup>4</sup>

Suyuti Yusuf dan Baso Sulaiman menegaskan bahwa dalam konteks pembentukan karakter peserta didik, kolaborasi yang dilakukan guru tidak hanya terbatas pada hubungan antar sesama pendidik, tetapi juga perlu diperluas dengan melibatkan peran orang tua. Akan tetapi, proses kolaborasi tersebut terhambat oleh anggapan orang tua bahwa tanggung jawab itu dialihkan sepenuhnya kepada guru saat anak berada di sekolah. Pemahaman ini jelas keliru, sebab kewajiban orang tua

---

<sup>1</sup> Munirah, “*Sistem Pendidikan di Indonesia antara Keinginan dan Realita*,” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar 2, no. 2 (2015): 233–234.

<sup>2</sup> Pepen Supendi, “*Variasi (format) sistem pendidikan di Indonesia*,” *Almufida* 1, no. 1 (2016): 167–70.

<sup>3</sup> Titi Mildawati dan Tasmin Tangngareng, “*Jenis-Jenis Pendidikan ( Formal , Nonformal Dan Informal ) Dalam Perspektif Islam*,” *Vifada Journal of Education* 1, no. 2 (2023): 1–28, <https://jurnal.vifada.id/index.php/edu/article/view/55>.

<sup>4</sup> Abdul Wahab Syakrani et al., “*Pendidikan Dan Sistem Pendidikan Di Negara Indonesia Dan Negara Lain*,” *Adiba: Journal of Education* 2, no. 3 (2022): 401.

untuk mendidik dan melihat perkembangan anak tidak berhenti di depan rumah, melainkan harus terus berlanjut di mana pun anak berada.<sup>5</sup>

Zainal Abidin, Mukhtar Hadi dan Ahmad Zumaro menjelaskan bahwa proses kerja sama guru PAI dan guru kelas dalam meningkatkan karakter toleransi dan cinta damai menghadapi sejumlah hambatan. Faktor penghambat tersebut adalah keterbatasan waktu guru yang disebabkan oleh jadwal mengajar dan tanggung jawab administratif yang padat, ketidakselarasan metode dan gaya komunikasi dalam menyampaikan materi karakter, yang bersumber dari perbedaan latar belakang pendidikan dan pendekatan pembelajaran antara guru kelas serta rendahnya kesadaran sebagian siswa terhadap nilai toleransi dan cinta damai, yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan sosial di luar sekolah.<sup>6</sup>

Dari penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa dalam proses berkolaborasi akan menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat pada situasi dan tempat tertentu. Dengan demikian, hambatan bisa saja terjadi dalam berbagai bentuk, namun setiap hambatan memiliki perbedaan tertentu. Perbedaan itu bisa meliputi perbedaan latar belakang pendidikan, karakter yang berbeda, merasa itu tanggung jawab masing-masing guru, rendahnya berkomunikasi dan peran sekolah yang kurang memperhatikan tentang pentingnya kolaborasi serta rendahnya siswa dalam

---

<sup>5</sup> Suyuti Yusu dan Baso Sulaiman, "Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 9 (2024): 10883–90, <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.6007>.

<sup>6</sup> Zainal Abidin, Mukhtar Hadi, dan Ahmad Zumaro, "Kerjasama Guru Kelas Dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Toleransi Dan Cinta Damai Pada Peserta Didik Di Sdn Gunung Terang Tulang Bawang Barat," *Integrative Perspectives of Social and Science Journal* 2, no. 03 Juni SE-Articles (2025): 4275–84, <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/559>.

memahami nilai-nilai Islam secara keseluruhan. Adapun ruang lingkup kolaborasi dapat diperluas, tidak hanya terjadi diantara para pendidik saja, tetapi juga terbuka untuk melibatkan orang tua siswa atau lembaga-lembaga pendukung tertentu.

Penguatan nilai-nilai Islam masih berjalan sendiri-sendiri, tanpa koordinasi dan tanpa kesatuan arah. Dampaknya, peserta didik menerima nilai-nilai Islam secara terpotong-potong, bahkan tak jarang terjadi pertentangan antara pesan yang disampaikan satu guru dengan guru lainnya. Yang lebih meresahkan, apabila kondisi ini terus berlanjut, maka generasi yang dihasilkan oleh sistem pendidikan kita akan tumbuh dengan pemahaman keislaman yang dangkal, terpecah-belah, dan tidak utuh.

Integrasi nilai-nilai keislaman melalui kolaborasi antara guru kelas dapat diterapkan dalam semua bidang, didalam atau diluar jam pelajaran. Aksi kolaboratif ini pada hakikatnya berporos pada satu tema pembelajaran yang disepakati bersama, yang dikenal dengan istilah pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah pendekatan yang menyatukan semua mata pelajaran dalam satu tema. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar terpadu, di mana siswa tidak sekadar menghafal materi secara terpisah, tetapi juga menemukan keterkaitan antar ilmu dan merasakan manfaatnya secara langsung.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Dian Nafi Firdhaus, Istiqamah Isti, dan Nurul Aflah, "Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V MI/SD," *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 3, no. 2 (2021): 62–63, <https://doi.org/10.30599/jemari.v3i2.991>.

Untuk terwujudnya terget dari pendidikan nasional, harus diwujudkan bersama-sama melalui pendidikan yang baik dan berkualitas, yaitu dengan kolaborasi yang terus tumbuh di satuan pendidikan tertentu.

Kolaborasi artinya melibatkan berbagai pihak untuk bersama-sama menciptakan pola kerja sama, memahami tugas dan perannya masing-masing. Hal ini dilakukan demi tercapainya tujuan bersama yang telah disepakati.<sup>8</sup> Dalam Islam kolaborasi juga dapat diartikan sebagai tolong menolong, Nabi Muhammad Saw menyampaikan dalam haditsnya:

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

Artinya: “Dan Allah senantiasa menolong seorang hamba selagi hamba itu mau menolong saudaranya”. (HR. Muslim no. 2699 dengan lafadzh ini).<sup>9</sup>

Dalam Al-Qur’an surah Al-Maidah, Allah berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan saling tolonglah kalian untuk kebaikan dan takwa, dan harap tidak membantu dalam hal kemaksiatan dan permusuhan. Dan bertakwalah

---

<sup>8</sup> Titi Andriani dan Shinta Esabella, “STRATEGI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KOLABORASI,” *Jurnal Pengabdian Rekayasa Sistem* 2, no. 1 (17 Januari 2024): 15–19, <https://doi.org/10.36761/jpres.v2i1.3761>.

<sup>9</sup> Imam Nawawi, *Arba'in An-Nawawi* (Surabaya: Pustaka Syabab, 2018), 88.

*kalian dihadapan Allah, ingatlah Allah siksananya sangat berat." (QS. Al-Ma'idah: 2).*<sup>10</sup>

Peneliti memahami bahwa kolaborasi antar guru kelas sejatinya harus dilandasi niat karena Allah SWT, yaitu sebagai bentuk tolong-menolong dalam kebaikan. Kolaborasi yang ideal tidak bisa berjalan instan, tetapi melibatkan berbagai aspek yang dibangun secara bersama-sama. Yang paling utama tentu komunikasi yang intens dan terbuka antar guru. Melalui komunikasi yang rutin, mereka bisa saling bertukar cerita tentang perilaku siswa sehari-hari, kebutuhan belajar yang muncul di kelas, hingga mencari strategi jitu agar nilai-nilai keislaman bisa masuk secara alami dalam setiap pembelajaran. Intinya, kalau komunikasi sudah terjalin baik, urusan lainnya insyaAllah bisa diatur bareng-bareng.

Oleh karena itu, seharusnya penguatan nilai-nilai Islam ini menjadi tanggung jawab bersama seluruh guru kelas, bukan hanya guru PAI. Penguatan tersebut harus ditempuh dengan menjalin kolaborasi yang sistematis dalam penerapannya. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kolaborasi yang terjadi sering kali terhambat oleh berbagai faktor. Akibatnya, proses pendidikan di antara para guru kelas berjalan secara parsial, terputus-putus, dan tidak terintegrasi dengan baik.

Di tingkat sekolah dasar, proses belajar mengajar diampu oleh guru kelas dan guru mata pelajaran. Seharusnya, nilai-nilai Islam seperti kesopanan, kebersihan, kerapian, saling menghargai, tolong-menolong, semangat belajar,

---

<sup>10</sup> Kementerian Agama RI, "*Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Indonesia*" (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), 2019), 106, <https://quran.kemenag.go.id/>.

berbagi, kasih sayang antarteman, serta kepatuhan kepada guru tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PAI semata. Nilai-nilai itu idealnya menyatu secara alami ke dalam seluruh mata pelajaran melalui kolaborasi yang terencana dan sistematis antar pendidik. Namun, fakta pahit di lapangan berkata lain.

Di SD Negeri 011 Palembang, menunjukkan sebuah praktik kolaborasi yang sinergis antara guru PAI, wali kelas dan sekolah. Dalam implementasi tema Lihat Sampah Ambil dan Buang Ke Tempat Sampah (LISAH), kedua guru memadukan perspektif dari mata pelajaran PAI dan IPA. Pada jam pelajaran masing-masing, guru PAI menyampaikan edukasi tentang kebersihan yang merupakan bagian dari iman, sementara guru IPA mengajarkan pentingnya merawat lingkungan dari sudut pandang ilmiah. Dengan demikian, siswa mendapatkan pemahaman yang utuh dan mendalam tentang betapa pentingnya merawat kebersihan, mulai dari diri sendiri hingga lingkungan di sekitar kita.

Kegiatan dimasing-masing kelas bisa beragam bentuknya, misalnya wali kelas berfokus pada pembelajaran IPA dengan materi pencemaran air, daur ulang, dan jenis-jenis sampah dan sebagainya. Sementara itu, guru PAI meringkai topik yang sama dalam perspektif keimanan, seperti materi memperkenalkan konsep *rahmatan lil 'alamin*, tanggung jawab kekhilafahan dan rasa syukur atas air. Kedua pendekatan ini kemudian dikonkretkan melalui diskusi dan kajian Islam tentang kebersihan, sehingga membentuk pemahaman yang menyeluruh pada diri siswa.

Adapun kegiatan bersama diluar jam pelajaran bisa melalui kegiatan praktis seperti bersih-bersih lingkungan sekolah setiap hari sabtu, siswa tidak hanya

sekadar membersihkan lingkungan dan masjid, tetapi juga memahami makna di balik aksi tersebut. Dengan panduan guru, mereka menyadari bahwa pekerjaan itu bernilai amal shaleh dan bentuk syukur. Hal ini menciptakan pembelajaran kontekstual, di mana siswa melihat langsung penerapan ajaran agama dalam tindakan nyata, bukan hanya sebagai teori di ruang kelas. Namun, proses kegiatan tersebut, terutama dalam perencanaan dan dokumentasinya belum berjalan secara sistematis dan tertulis.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa kolaborasi guru kelas menghadapi berbagai kendala. Tantangan utama meliputi terbatasnya waktu dan kesempatan untuk koordinasi dan perencanaan pembelajaran, kurangnya dukungan dari pihak sekolah serta perbedaan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang sering berujung pada miskomunikasi. Secara tidak langsung aksi kolaborasi telah berjalan cukup baik, namun pada proses implementasinya belum dapat berlangsung secara maksimal, sistematis dan tertulis.

Dari semua penjelasan diatas, peneliti memfokuskan untuk mengkaji lebih dalam mengenai "**Analisis Hambatan Kolaborasi Guru Kelas dalam Penguatan Nilai-Nilai Islam pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar Negeri 011 Palembang**". Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi secara spesifik berbagai hambatan yang dihadapi serta memberikan rekomendasi solusi untuk meningkatkan efektivitas kolaborasi kedua pihak guru demi tercapainya penguatan nilai-nilai Islam yang optimal pada siswa.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk kolaborasi guru kelas dalam penguatan nilai-nilai Islam pada pembelajaran tematik SD Negeri 011 Palembang ?
2. Apa saja hambatan kolaborasi guru kelas dalam penguatan nilai-nilai Islam pada pembelajaran tematik SD Negeri 011 Palembang ?
3. Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan kolaborasi guru kelas dalam penguatan nilai-nilai Islam pada pembelajaran tematik SD Negeri 011 Palembang ?

**C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini pada guru kelas 6 di SD Negeri 011 Palembang yang mencakup guru PAI, PJOK, bahasa Inggris dan wali kelas. Fokus penelitian tersebut menjabarkan beberapa hal berikut:

1. Analisis mendalam tentang bentuk kolaborasi guru kelas dalam penguatan nilai-nilai Islam pada pembelajaran tematik SD Negeri 011 Palembang.
2. Analisis tentang hambatan kolaborasi guru kelas dalam penguatan nilai-nilai Islam pada pembelajaran tematik SD Negeri 011 Palembang ?
3. Analisis tentang apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan kolaborasi guru kelas dalam penguatan nilai-nilai Islam pada pembelajaran tematik SD Negeri 011 Palembang ?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk melihat bentuk kolaborasi guru kelas dalam penguatan nilai-nilai Islam pada pembelajaran tematik SD Negeri 011 Palembang ?

2. Untuk mengetahui hambatan kolaborasi guru kelas dalam penguatan nilai-nilai Islam pada pembelajaran tematik SD Negeri 011 Palembang ?
3. Untuk menemukan upaya apa yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan kolaborasi guru kelas dalam penguatan nilai-nilai Islam pada pembelajaran tematik SD Negeri 011 Palembang ?

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

#### **a. Pengembangan Ilmu Pendidikan Islam**

Penelitian ini akan memperkaya khazanah ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam konteks kolaborasi antar guru untuk penguatan nilai Islam. Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk pengembangan teori-teori baru mengenai integrasi nilai agama dalam kurikulum umum.

#### **b. Studi Kolaborasi Guru**

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada studi tentang kolaborasi guru di lingkungan sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran yang memerlukan integrasi lintas disiplin ilmu,

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Sekolah dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk merumuskan kebijakan sekolah yang mendukung aksi kolaborasi antara guru kelas.**

#### **b. Guru kelas dan wali kelas akan mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai hambatan-hambatan yang selama ini mungkin belum teridentifikasi secara eksplisit dalam kolaborasi mereka.**

- c. Para pemangku kebijakan dapat menggunakan hasil studi ini sebagai dasar untuk mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih terarah, terutama dalam upaya penanaman nilai karakter dan keagamaan di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, Mukhtar Hadi, dan Ahmad Zumaro. “Kerjasama Guru Kelas Dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Toleransi Dan Cinta Damai Pada Peserta Didik Di Sdn Gunung Terang Tulang Bawang Barat.” *Integrative Perspectives of Social and Science Journal* 2, no. 03 Juni SE-Articles (2025): 4275–84. <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/559>.
- Agus Rifki Ridwan, Syarwan Hd, Septi Wahyu Ningsih, dan Saribun Saribun. “Sumber Ajaran Islam.” *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 130–42. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i1.393>.
- Andriani, Titi, dan Shinta Esabella. “STRATEGI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KOLABORASI.” *Jurnal Pengabdian Rekayasa Sistem* 2, no. 1 (17 Januari 2024): 15–19. <https://doi.org/10.36761/jpres.v2i1.3761>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Aryati, Ani. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023.
- Azmi, Nabilah Nur, Irma Yunita Sari, dan Muhammad Suwignyo Prayogo. “Hambatan Guru Pada Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Kiprah Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 19–25. <https://doi.org/10.33578/kpd.v3i1.214>.
- “Data Akreditasi Satuan Pendidikan,” n.d. <https://ban-pdm.id/satuanpendidikan/10603447>.
- “Data PSKP tentang Standar Nasional Pendidikan pada PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah diakses Febuari 2026.,” n.d.
- Davies, Althea L., dan Rehema M. White. “Collaboration in natural resource governance: Reconciling stakeholder expectations in deer management in Scotland.” *Journal of Environmental Management* 112 (2012): 160–69. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2012.07.032>.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fatmawati, Endang, Abdi Yalida, Jonata, Didik Efendi, Abdul Wahab, Rofiatun Nisa, Marlina, et al. “Pembelajaran Tematik.” Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012.
- Feriandy, dan Edi Riesnandar Wahyu. “Dinamika Kolaborasi Tim Dan Efisiensi Kerja: Kunci Keberhasilan Pencapaian Tujuan Organisasi.” *Jurnal Cahaya Mandalika* 3, no. 2 (2023): 1763–70. <https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2395/1891>.

- Firdhaus, Dian Nafi, Istiqamah Isti, dan Nurul Aflah. "Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V MI/SD." *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 3, no. 2 (2021): 58–65. <https://doi.org/10.30599/jemari.v3i2.991>.
- Hudah, Nur. "Penanaman Nilai - Nilai Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng DI TK." *Pemikiran dan Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2019): 1–19.
- Ifert, Danette E., dan Michael E. Roloff. "Understanding obstacles preventing compliance: Conceptualization and classification." *Communication Research* 25, no. 2 (1998): 131–53. <https://doi.org/10.1177/009365098025002001>.
- Imam Nawawi. *Arba'in An-Nawawi*. Surabaya: Pustaka Syabab, 2018.
- Irajpour, Alireza, Fereshteh Ghaljaei, dan Mousa Alavi. "Concept of Collaboration from the Islamic Perspective: The View Points for Health Providers." *Journal of Religion and Health* 54, no. 5 (2015): 1800–1809. <https://doi.org/10.1007/s10943-014-9942-z>.
- Karli, Hilda. "Penerapan Pembelajaran Tematik SD Di Indonesia." *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 2, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.17509/eh.v2i1.2752>.
- Karsadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.
- KBBI. "Metodologi." Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2012. <https://kbbi.web.id/>.
- Kementrian Agama RI. "Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Indonesia." Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), 2019. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- "Kepmendikdasmen Nomor 14 Tahun 2026 Tentang Aturan Jumlah Murid dan Rombel di Sekolah diakses Februari 2026.," n.d.
- Latief, Jamroh. M. "The Development Of The Integrated Thematic Learning Model In The Elementary School," 96–111, 2014. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/19330>.
- Mahmudi, Ali. "Pembelajaran Kolaboratif," 2006.
- Mildawati, Titi, dan Tasmin Tangngareng. "Jenis-Jenis Pendidikan ( Formal , Nonformal Dan Informal ) Dalam Perspektif Islam." *Vifada Journal of Education* 1, no. 2 (2023): 1–28. <https://jurnal.vifada.id/index.php/edu/article/view/55>.
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018.
- Munirah. "Sistem Pendidikan di Indonesia antara Keinginan dan Realita." *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar* 2, no. 2 (2015): 233–45.

- Musfah, Jejen. "Kepemimpinan Pendidikan: Teori dan Kebijakan." Jakarta: Kencana, 2022.  
<https://books.google.co.id/books?id=eVS6EAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PA6#v=onepage&q&f=false>.
- Nurhayati. "Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru ( Guru Bidang Studi Dengan Guru Kelas ) Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Formatif* 4(2): 140-149, 2014 4, no. 2 (2014): 140–49. [nurhay\\_pdg@yahoo.co.id](mailto:nurhay_pdg@yahoo.co.id).
- Nurvia, H A. "Kolaborasi Antara Guru Pendidikan Agama Islam dengan Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Kelas Inklusi 2A SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember." In *Skripsi*, 2019.  
[http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/19147%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/19147/1/Hurin Ain Nurvia\\_T20151100.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/19147%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/19147/1/Hurin%20Ain%20Nurvia_T20151100.pdf).
- Pahlevi, M Resa Syah, Arifatul Amalia Febrianti, dan Moch Isa Ansori. "Teamship Competance ( Kompetensi Kolektif / Kolaborasi )" 1, no. 4 (2023).
- Priyono, dan Junita Yosephine Sinurat. "Communication Dan Collaboration Sebagai Implementasi 4 C Dalam Kurikulum 2013 Di Pondok Pesantren El Alamia Bogor." *Research and Development Journal Of Education* 6, no. 2 (2020): 83–89.  
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/6228>.
- Ristianah, Niken. "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan." *Darajat: Jurnal PAI* 3, no. 1 (2020): 1–9.  
<http://ejournal.iai-tabah.ac.id/Darajat/article/view/437/328>.
- Santosa, Sedy, dan Tria Marvida. "Pembudayaan Nilai-Nilai Islam di Madrasah dan Masyarakat." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6418–25.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1643>.
- "Sekolah, SD Negeri 011 Palembang," n.d.  
<https://dapo.kemendikdasmen.go.id/sekolah/6C44ECF85DED9D3F3629>.
- Septiyana. "Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran Tematik Di Sdit Al-Banna Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan," 2019.
- Setiari, Idan. "Kajian Nilai Sosial Dalam Lirik Lagu 'Buka Mata Dan Telinga' Karya Sheila On7." *Jurnal Soshum Insentif* 2, no. 2 (2019): 173–81.  
<https://doi.org/10.36787/jsi.v2i2.92>.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2024.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2025.
- Supendi, Pepen. "Variasi (format) sistem pendidikan di Indonesia." *Almufida* 1, no. 1 (2016): 159–81.

- Susanti, Eni, Deki Wibowo, dan Novika Lestari. "Peran wali kelas dalam pengelolaan kelas di sekolah dasar negeri 24 teluk batu" 3, no. 2 (2024): 39–46.
- Suyedi, Sherly Septia, dan Yenni Idrus. "Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan Ikk Fpp Unp." *Gorga : Jurnal Seni Rupa* 8, no. 1 (2019): 120. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.12878>.
- Syakrani, Abdul Wahab, Abdul Hamid, Ahmad Bakri, M Bahruddin, dan M. Khairun Najemi. "Pendidikan Dan Sistem Pendidikan Di Negara Indonesia Dan Negara Lain." *Adiba: Journal of Education* 2, no. 3 (2022): 399–412.
- Tampanguma, Karmila S, Johny A F Kalangi, dan Joula J Rogahang. "Kolaborasi Bisnis terhadap Pendapatan Pengelolaan Captikus di Desa Lalumpe." *Jurnal Productivity* 1, no. 4 (2020): 322–27.
- "Wawancara bersama Bapak Choirul Chobir, S.Pd.I. guru SD Negeri 011 Palembang." 2026.
- "Wawancara bersama Bapak Haidir, S.Pd. guru SD Negeri 011 Palembang." 2026.
- "Wawancara Bersama Guru Sekolah Dasar 011 Palembang." 2026.
- "Wawancara bersama Ibu Amrina Rosyada, S.Pd. guru SD Negeri 011 Palembang." 2026.
- "Wawancara bersama Ibu Indah Rahayu, S.Pd. guru SD Negeri 011 Palembang." 2026.
- "Wawancara bersama Ibu Juwita Febriyanti, S.Pd. guru SD Negeri 011 Palembang." 2026.
- "Wawancara bersama Ibu Rusnawati, S.Pd. guru SD Negeri 011 Palembang." 2026.
- "Wawancara bersama Ibu Sri Riyanti, M.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri 011 Palembang." 2026.
- Yusu, Suyuti, dan Baso Sulaiman. "Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 9 (2024): 10883–90. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.6007>.